

PENINGKATAN PERILAKU EKONOMI RUMAH TANGGA MELALUI WARUNG PKK DI RW 14 BENGKONG SADAI BATAM

IMPROVEMENT OF HOUSEHOLD ECONOMIC BEHAVIOR THROUGH PKK STORES IN RW 14 BENGKONG SADAI BATAM

Firdaus Hamta¹, Rahman Hasibuan^{2*}

¹(Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

²(Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

¹firdaus.hamta@yahoo.co.id, ²rahman.hasibuan@yahoo.com

Abstrak. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk menstimulasi perilaku ekonomi rumah tangga khususnya pengurus PKK RW 14 Bengkong Sadai Batam. Kegiatan ini dilaksanakan peresmian dan serah terima warung PKK yang secara keseluruhan dimulai pada tanggal 07-08 September 2019. Teknis kegiatan dilaksanakan sebagai berikut: (1) obsevasi, melakukan peninjauan awal terhadap lokasi dan identifikasi lokasi untuk menentukan titik warung PKK; (2) sosialisasi, melakukan pertemuan dengan perangkat RT/RW serta warga sekitar di Bengkong Sadai sebagai langkah menyampaikan ide dan rencana kegiatan serta kesepakatan kegiatan dan diskusi enterpreunership; (3) Output, persiapan kelengkapan dan peralatan, melakukan persiapan dan identifikasi kebutuhan-kebutuhan kegiatan seperti pengadaan perlengkapan dengan perangkat RT/RW dan pengurus PKK setempat; (4) *outcame*, menghasilkan produktivitas ekonomi dan penghasilan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat secara umum menstimulasi pemanfaatan fasum melalui penyediaan warung PKK, secara khusus pemanfaatan ruang fasum melalui warung PKK mendorong intensitas kegiatan ekonomi sehingga meningkatkan pendapatan/penghasilan rumah tangga dan mendukung kesejahteraan masyarakat khususnya pengurus PKK di RW 14 Bengkong Sadai Batam.

Kata Kunci: Perilaku Ekonomi, Wirausaha, Stand Warung

Abstact. *The aim of this community service activity is to stimulate household economic behavior, especially the management of PKK RW 14 Bengkong Sadai Batam. This activity was carried out in inauguration and PKK management transition, which conducted from 07 to 08 September 2019. Technically, the activities carried out as follows: (1) observation, conducting a pre- observation of the location and identifying locations to determine the PKK shop stand; (2) socialization, holding meetings with RT / RW apparatus and local residents at Bengkong Sadai as a step to convey ideas, plans, agreement of activities and entrepreneurship discussions; (3) Output, preparation of equipment planning and needed identification such as equipment procurement with RT / RW apparatus and local PKK management; (4) outcome, resulting productive economy and income. The results of these community service activities generally and for PKK administrators were economically stimulated to increase the benefit of public facility by providing PKK stands, so it can help increasing income of residence inhabitant, and support community member welfare, especially at RW 14 Bengkong Sadai Batam.*

Keywords: *Economic Behavior, Entrepreneurship, Shop Stand*

PENDAHULUAN

Bengkong Sadai merupakan salah satu kelurahan dalam satuan wilayah Kecamatan Bengkong di Batam yang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 02 Tahun 2005 tentang Pemekaran sebagai langkah meningkatkan efektifitas pelayanan publik dan pemerintah daerah karena semakin meningkatnya kepadatan penduduk di wilayah ini. Daerah ini memiliki Fasum dan lapangan yang luas, bangunan yang memadai dengan fasilitas ruang rapat, gudang, toilet dan pekarangan, khususnya di Rukun Warga (RW) 14.

Optimalisasi pemanfaatan Fasum dan fasilitasnya sebagai gerakan stimulasi perilaku ekonomi masyarakat dapat dilakukan melalui pengembangan fungsi Fasum yang berfungsi sebagai sentral kreatifitas ekonomi rumah tangga sehingga diharapkan akan menjadi pusat distribusi pasar dan konsumsi kuliner masyarakat sekitar sebagai alternatif penggerak ekonomi kerakyatan.

Kebutuhan fasum di masyarakat umumnya dimanfaatkan secara monoton seperti tempat penyelenggaraan acara masyarakat/warga dan tempat penyimpanan alat-alat atau perlengkapan/peralatan RT/RW. Hal ini terjadi karena terbatasnya kreatifitas dan modal dalam menangkap peluang ekonomi. Wilayah RW 14 Bengkong Sadai Batam potensial untuk dioptimalkan sebagai penggerak ekonomi warga khususnya pengurus PKK, karena aspek lingkungan yang sangat strategis terletak di persimpangan pusat kegiatan masyarakat dan didukung kondisi sulitnya aksesibilitas warung makan disekitarnya. Melihat kondisi ini perlu upaya untuk memberikan pemahaman dan membuka wawasan masyarakat untuk bisa lebih memanfaatkan Fasum agar lebih optimal, khususnya menstimulasi kegiatan ekonomi dan peningkatan penghasilan warga khususnya pengurus PKK di RW 14 Bengkong Sadai Batam.

Warung PKK tersebut memberikan peluang penghasilan bagi pengurus PKK di RW 14 Bengkong Sadai Batam. Widodo (2010) mengatakan bahwa meskipun Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) sebagai sektor informal yang tidak memiliki pendapatan yang begitu besar dibandingkan dengan sektor formal, namun sektor informal mampu memberikan peluang yang lebih banyak untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan pada sektor informal terdiri dari berbagai jenis usaha yang banyak sehingga akan terdapat berbagai sumber pendapatan dari berbagai jenis usaha tersebut. Faktanya, UMKM tak dapat lepas perannya dalam membangun perekonomian nasional, terutama UMKM yang berada di masyarakat yakni industri rumah tangga. Industri ini diharapkan mampu mendukung perluasan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang nantinya membuat perkembangan yang lebih baik dalam segi sosial ekonomi (Furqon, 2017).

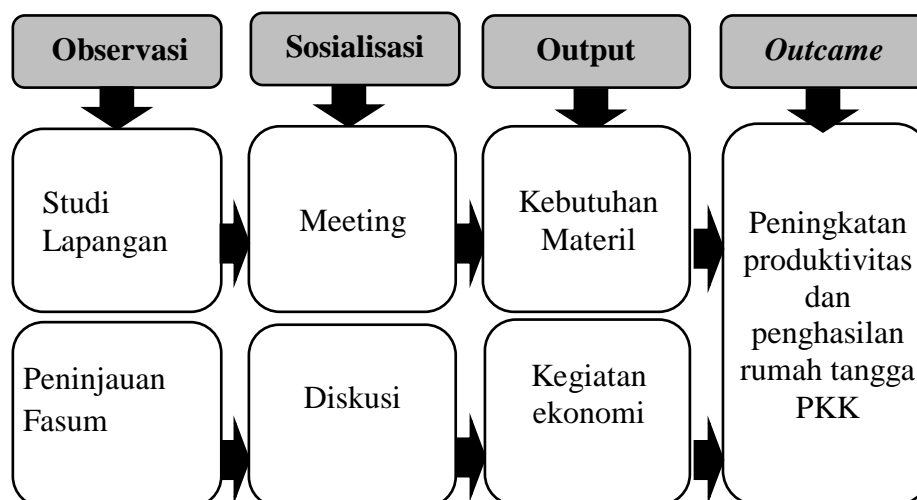
Kondisi tersebut maka disimpulkan bahwa optimalisasi Fasum membutuhkan partisipasi masyarakat luas untuk pemberdayaan ekonomi rumah tangga sebagai alternatif peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan kualitas masyarakat menurut bahwa ilmu ekonomi menjelaskan dan menganalisis pembentukan, perencanaan serta pemanfaatan SDM yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi. Ekonomi SDM akan dibahas peran komposisi serta penyediaan kualitas penduduk yang akan mempengaruhi angkatan kerja, pekerja dan perannya

dalam pembangunan ekonomi (Feriyanto, 2014). Struktur ekonomi terdiri dari usaha swasta dan masyarakat konsumen (RT, individu, dan pemerintah). Komponen inisiatif lokal dapat dikelompokkan dari: masyarakat, pemerintah daerah, LSM, swasta dan perguruan tinggi (Tambunan, 2010). Hamta *et al.*, (2018) menyatakan bahwa perlunya dukungan dari rumah rehabilitasi yang layak huni ke program lain yang dapat mendorong produktivitas dan perilaku ekonomi rumah tangga. Untuk itu berdasarkan uraian diatas menjadi tolak ukur dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Adapun tujuan dari kegiatan ini secara umum adalah Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk menstimulasi perilaku ekonomi rumah tangga, khususnya pengurus PKK RW 14 Bengkong Sadai Batam.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan peresmian dan serah terima warung PKK yang secara keseluruhan pada 07-08 September 2019. Identifikasi permasalahan lingkungan RW 14 Bengkong Sadai Batam, maka secara teknis kegiatan dilaksanakan sebagai berikut: (1) melakukan peninjauan awal terhadap lokasi dan identifikasi lokasi untuk menentukan titik warung PKK; (2) melakukan pertemuan dengan perangkat RT/RW serta warga sekitar di Bengkong Sadai sebagai langkah menyampaikan ide dan rencana kegiatan serta kesepakatan kegiatan dan diskusi enterpreneuership; (3) persiapan kelengkapan dan peralatan, melakukan persiapan dan identifikasi kebutuhan-kebutuhan kegiatan seperti pengadaan perlengkapan dengan perangkat RT/RW dan pengurus PKK setempat. Berikut ini pendekatan skema metode kegiatan sebagai berikut:



Figur 1. Skema Metode Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan perilaku ekonomi rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan. Purwanti (2010) bahwa kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kegiatan ekonomi rumah tangga dalam memenuhi kehidupan sehari-hari dalam jangka panjang. Fasum yang di RW 14 Bengkong Sadai Batam memadai di dimanfaatkan menstimulasi kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dan letak yang strategis dapat memiliki potensi pasar karena berada di lingkungan sekolah dan padat penduduk. Hal ini menjadi peluang usaha bagi pengurus PKK setempat. Perilaku dalam perspektif usaha adalah setiap orang yang menjalankan kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup. Kegiatan usaha dijalankan dengan menggunakan cipta, karsa, karya yang dimiliki serta memanfaatkan berbagai kesempatan dan peluang di sekitar mereka (Nitisusastro, 2010).



Figur 2. Kondisi Awal Fasum Sebelum Didirikan Warung PKK

Kegiatan ini penting dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat baik melalui pemanfaatan fasum maupun melalui pendampingan. Gusmania dan Amelia (2019) bahwa pendampingan melalui kegiatan kerajinan tangan yang dilakukan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam mengembangkan produk bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) di masyarakat. Peningkatan perilaku ekonomi rumah tangga melalui peluang usaha dan pendampingan dapat meningkatkan produktivitas rumah tangga di masyarakat sehingga menjadi ekonomi penunjang dan alternatif. Hamta (2016) bahwa meningkatkan produktivitas atau fasilitasi sumber ekonomi alternatif dapat mendukung penghasilan tambahan serta ketahanan pangan bagi rumah tangga. Tahapan-tahapan kegiatan pemberdayaan masyarakat pada kegiatan ini sebagai berikut:

1. Observasi awal, yaitu peninjauan langsung di lapangan sebagai peninjauan awal terhadap lokasi dan mengidentifikasi lokasi untuk menentukan titik warung PKK yang relevan.
2. Sosialisasi, meliputi kegiatan meeting, yaitu melakukan pertemuan dengan perangkat RT/RW, PKK serta warga sekitar untuk menyampaikan ide dan rencana kegiatan serta kesepakatan kegiatan dan diskusi tentang entrepreneurship untuk meyakinkan potensi pasar yang ada dan memberikan saran-saran untuk operasional bisnis.
3. Output, menghasilkan informasi kebutuhan materil seperti kelengkapan dan peralatan warung seperti etalase, kompor gas, tabung gas, plakat, benner, kursi dan lain-lain sesuai kebutuhan untuk kegiatan ekonomi dan relevan dengan kondisi dan harapan warga.
4. *Outcame*, menghasilkan produktivitas ekonomi dan penghasilan khususnya pengurus PKK.

Tahap sosialisasi pemasaran untuk warung PKK dilakukan peresmian, dimana pengurus PKK memanfaatkan warung PKK untuk memasak makanan dalam mempersiapkan peresmian dengan mengundang warga sekitar untuk makan bersama.



Figur 3. dan Peresmian Pembukaan Warung PKK di RW 14

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas disimpulkan bahwa, kegiatan ini secara umum menstimulasi pemanfaatan fasum melalui penyediaan warung PKK, secara khusus pemanfaatan ruang fasum melalui warung PKK mendorong intensitas kegiatan ekonomi sehingga meningkatkan pendapatan/penghasilan rumah tangga dan mendukung kesejahteraan masyarakat khususnya pengurus PKK di RW 14 Bengkong Sadai Batam.

Saran hasil kegiatan pengabdian masyarakat, agar pengurus PKK di RW 14 Bengkong Sadai Batam agar dapat mengembangkan rumah makan PKK tersebut dan dapat menghasilkan produktivitas lainnya, seperti produksi keripik, kue dan kuliner lainnya.

REFERENSI

- Feriyanto, N. (2014). Ekonomi Sumber Daya Manusia. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Furqon, D.F. (2017). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gusmania, Y. dan Amelia, F. (2019). Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kain Flanel Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat di Kelurahan Sei Langkai. *Minda Baharu*, 3(1), 59-65
- Hamta, F., Ujianto, dan Sardjono, S. (2018). Model Development of Household Well-Being of Resource-Based Coastal Fishing Coastal Maritime In The Riau Islands Province. *Archives of Business Research*, 6(6), 384-392.
- Hamta, F. (2016). Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Skala Kecil Di Pesisir Batam. *Equilibria*, 3(2), 1-9.
- Nitisusastro, M. (2010). Perilaku Konsumen. Alfabeta. Bandung.
- Purwanti, P. (2010). Model Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Skala Kecil. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Tambunan, M. (2010). Menggagas Perubahan Pendekatan Pembangunan. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Widodo, S. (2010). Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Penghasilan Petani Ikan. *Akmenia UPY*, 5(1), 1-16

Diterima: 25 April 2021 | Disetujui : 25 Juli 2022 | Diterbitkan : 30 Juli 2022

How to Cite:

Hamta, F., dan Hasibuan, R. (2022). Peningkatan Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Melalui Warung PKK di RW 14 Bengkong Sadai Batam. *Minda Baharu*, 6(1), 128-133. Doi. 10.33373/jmb.v6i1.2004.